

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Wonogiri

Halaman 15

Dana Minim, Strategi Dipasang

RUDI HARTONO

WONOGIRI—Desa di Wonogiri membuat strategi, agar dapat melanjutkan penyaluran bantuan langsung tunai yang bersumber dari dana desa 2020. Desa yang sudah tak memiliki sisa dana desa terpaksa harus menghentikan penyaluran bantuan.

Keputusan mengenai kelanjutan penyaluran bantuan, termasuk penentuan jumlah keluarga penerima manfaat atau KPM, harus diambil melalui musyawarah desa khusus atau musdesus. Sebelumnya, BLT DD disalurkan selama enam bulan dengan alokasi Rp600.000/KPM/bulan pada bulan I-III dan Rp300.000/KPM/bulan pada bulan IV-VI.

Tenaga Ahli Pembangunan Desa Partisipatif Program Pembangunan

dan Pemberdayaan Masyarakat Desa atau P3MD Wonogiri, Satyagraha, saat ditemui *Espos* di Sekretariat P3MD, kawasan kota Wonogiri, Rabu (2/12/2020), menyampaikan banyak desa membuat strategi supaya dapat melanjutkan penyaluran bantuan. Sisa dana desa yang dimiliki sudah minim. Salah satunya dengan mengurangi jumlah KPM. Ada desa yang langsung mengurangi dalam jumlah banyak.

Contohnya, pada penyaluran bulan VI di desa tertentu ada penerima sebanyak 100 KPM. Pada penyaluran lanjutan sisa dana desa mampu mengaver 70 KPM selama sebulan. Namun, berdasar hasil musdesus desa tersebut memilih mengaver 35 KPM tetapi penyalurannya dua bulan. KPM dipilih benar-benar keluarga yang

sangat membutuhkan. Merujuk pada contoh yang sama, ada desa lainnya memilih mengaver 70, tetapi penyaluran hanya sebulan.

“Setiap desa punya pertimbangan berbeda. Semua tergantung musdesus,” ujar lelaki yang akrab disapa Satya itu.

Pada sisi lain, berdasar simulasi atau penghitungan yang mengacu pada data ketersediaan dana desa setiap desa per 12 November, sebanyak 24 dari 251 desa di Wonogiri tak dapat melanjutkan penyaluran bantuan. Sebanyak 21 desa sudah tak memiliki sisa dana desa. Tiga desa lainnya memiliki sisa, tetapi kurang dari Rp300.000 sehingga tak dapat dialokasikan untuk BLT DD. Ada pula desa yang memiliki sisa dana desa kurang dari Rp600.000, sehingga hanya dapat

mengaver satu KPM. Padahal, pada penyaluran sebelumnya jumlah penerima lebih dari 100 KPM.

Berdasar data ketersediaan dana desa milik 251 desa per 12 November yang diperoleh *Espos*, total dana desa yang masih tersedia senilai Rp4.825.741.938. Jumlah penerima BLT DD pada bulan VI/penyaluran terakhir sebanyak 35.120 KPM. Jumlah penerima yang dapat dikaver BLT DD bulan VII sebanyak 12.617 KPM. Sedangkan, jumlah penerima yang dapat dikaver bulan VIII sebanyak 2.504 KPM. Desa yang dapat melanjutkan penyaluran bantuan selama dua bulan tercatat 33 desa. Desa yang mampu menyalurkan bantuan lanjutan selama satu bulan sebanyak 194 desa. Sementara, desa yang tak dapat menyalurkan bantuan lagi 24 desa.